

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan seperti berikut :

1. Herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha mampu mengendalikan gulma total pada 6 MSA dengan daya kendali antara 60 – 72%.
2. Herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha mampu mengendalikan gulma golongan rumput dengan daya kendali antara 98 – 100%.
3. Herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha tidak mampu mengendalikan gulma golongan daun lebar dan teki.
4. Herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha mampu mengendalikan gulma dominan *Rottboellia exaltata*, *Eleusine indica*, *Echinochloa colonum*, dan *Digitaria nuda*.
5. Herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 – 60 g/ha tidak mampu mengendalikan gulma dominan *Cyperus rotundus*, *Synedrella nodiflora*, dan *Cleome rutidosperma*.

6. Produksi biji kedelai pada perlakuan herbisida quizalofop-p-tefuryl dosis 30 dan 40 g/ha (1,92 ton/ha dan 1,96 ton/ha) berbeda tidak nyata dengan perlakuan penyiangan mekanis (2,50 ton/ha) tetapi perlakuan herbisida quizalofop-p-tefuryl 50 dan 60 g/ha (1,85 ton/ha dan 1,84 ton/ha) menurunkan produksi biji kering kedelai.
7. Seluruh perlakuan herbisida quizalofop-p-tefuryl tidak meracuni tanaman kedelai jika diamati secara visual tetapi pada dosis 50 dan 60 g/ha mengakibatkan penurunan pada variabel perkecambahan, tinggi tanaman, dan bobot kedelai kering pada kadar air 11%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan dosis yang lebih rendah untuk mengetahui dosis yang efisien dan tidak meracuni tanaman dan dilakukan penelitian dengan menggunakan kombinasi herbisida lain untuk mengetahui apakah kombinasi tersebut mampu meningkatkan daya kendali herbisida quizalofop-p-tefuryl.